

**EVALUASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) KARYA TEKNOLOGI 2 JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
**ZAENUL MUFTI
NIM. 1323303016**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**EVALUASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI
BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) KARYA TEKNOLOGI 2 JATILAWANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Zaenul Mufti
1323303016

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Praktik Kerja Industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memadukan kegiatan belajar disekolah dan kegiatan belajar melalui kerja langsung pada bidang serta suasana sesungguhnya dan relevan di dunia usaha/industri. Di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas dimana penelitian ini dilakukan, penelitian ini akan mengkaji tentang evaluasi praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan evaluasi praktik kerja industri di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang kabupaten Banyumas”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi praktik kerja industri di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang kabupaten Banyumas meliputi evaluasi konteks, evaluasi *input*, evaluasi *process*, evaluasi *product*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif guna melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah di temukan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Dengan menggunakan model deskriptif. Sasaran penelitian adalah ketua panitia praktik kerja industri SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi terhadap Konteks prakerin materi pembelajaran. (2) Evaluasi terhadap input diantaranya: Pemantapan organisasi, Menyusun program, Biaya prakerin, Administrasi dan Pembekalan. (3) Evaluasi Process praktik kerja industri antara lain: Pengiriman peserta ke DuDi, Agenda harian/Jurnal peserta, Monitoring, Penilaian praktik kerja pada DuDi dan seminar. (4) Evaluasi Product praktik kerja industri yaitu manfaat prakerin, dan (5) Evaluasi terhadap Outcomes praktik kerja industri meliputi keterserapan lulusan siswa.

Kata Kunci :Evaluasi, Praktik Kerja Industri, Evaluasi Konteks, Input, Proses, Produk, Outcomes.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II EVALUASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI	
A. Evaluasi	17
1. Pengertian Evaluasi.....	17

2. Macam-Macam Evaluasi.....	19
3. Fungsi Evaluasi	26
4. Langkah-Langkah Evaluasi.....	31
B. Praktik Kerja Industri	39
1. Pengertian Praktik Kerja Industri.....	39
2. Tujuan Praktik Kerja Industri.....	41
3. Manfaat Praktik Kerja Industri.....	42
C. Evaluasi Praktik Kerja Industri	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang	51
1. Letak Geografis	51
2. Sejarah Berdirinya SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang.....	51
3. Visi dan Misi	52
4. Struktur Organisasi.....	53
5. Sarana Dan Prasarana.....	54
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	55

7. Program Keahlian.....	56
B. Penyajian Data.....	57
1. Evaluasi Konteks.....	57
2. Evaluasi Input.....	60
3. Evaluasi Proses.....	63
4. Evaluasi Produk.....	65
5. Evaluasi Outcomes.....	65
C. Analisis Data	67
1. Evaluasi Konteks.....	67
2. Evaluasi Input.....	69
3. Evaluasi Proses.....	71
4. Evaluasi Produk	73
5. Evaluasi Outcomes	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran.....	78
C. Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel.1. Hasil Penelusuran Tamatan SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang.....	66
Tabel.2. Penelusran Alumni SMK Kartek 2 Jatilawang Tahun 20017	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi.....	54
Gambar 2 Kerangka Prakerin SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpulan Data
2. Hasil Dokumentasi
3. Daftar Tempat Prakerin/PKL
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMK Karya Teknologi 2
Jatilawang Kabupaten Banyumas
5. Surat Observasi Pendahuluan
6. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
7. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
8. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
9. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
10. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
11. Surat Ijin Riset Penelitian
12. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
13. Rekomendasi Munaqosah
14. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
15. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
16. Surat Waqaf Perpustakaan
17. Blangko Bimbingan Skripsi
18. Sertifikat BTA/PPI
19. Sertifikat KKN
20. Sertifikat PKL

21. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
23. Sertifikat Aplikasi Komputer
24. Sertifikat OPAK



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan SDM, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Dalam rangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian halnya bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas.¹

Program sekolah merupakan suatu pedoman, petunjuk arah, dan penggerak yang menentukan semua aktivitas yang ada di sekolah. Bermutu atau tidaknya suatu kegiatan sekolah sangat tergantung pada program yang di buat. Apabila program sekolahnya baik maka kegiatan-kegiatan sekolahnya pun akan baik, dan begitu pula sebaliknya apabila program sekolahnya tidak bermutu maka sudah barang tentu kegiatan-kegiatan sekolahnya tidak akan bermutu pula. Berkaitan dengan program sekolah ini sangat berkaitan dengan ketercapaian tujuan pendidikan. Perlu diketahui bahwa semua kegiatan yang dilakukan di sekolah yang merupakan realisasi dari program sekolah

¹ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 111.

yang telah dibuat, semua itu harus bermuara pada satu titik, yakni tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

Seperti halnya yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Pendidikan berperan besar dalam penciptaan tenaga kerja ahli bahkan pendidikan di anggap sebagai kegiatan utama dalam komunitas sosial untuk mengimbangi laju perkembangan sosial dan teknologi. Dilihat dari segi pengaruh pendidikan, masyarakat indonesia merupakan masyarakat pencari kerja (buruh) atau *worker society*, belum menjadi masyarakat kerja keahlian yang mampu sebagai pencipta pekerjaan atau *employee society*, bukan *worker society*.³

Oleh karena itu sekolah sebagai patner dari masyarakat di dalam melakukan fungsi pendidikan harus dapat mencerdaskan kehidupan masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang berkualitas. Agar tujuan pendidikan tercapai didalam pendidikan harus adanya evaluasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, evaluasi adalah kegiatan-kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya

² UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Sinar Grafika, 2003), hlm. 5.

³ Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Educa, 2004), hlm. 397.

informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan⁴.

Perwujudan masyarakat yang berkualitas tersebut, menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan diri yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional bagi bidangnya masing-masing dalam era globalisasi yang tidak menentu. Ibarat nelayan di laut lepas sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarunginya⁵.

Untuk memperoleh tenaga kerja yang profesional maka diciptakan tenaga kerja yang berdaya guna dan berhasil guna dengan cara pelatihan di dunia kerja atau disebut juga *On The Job Training*, yang dalam pendidikan kejuruan disebut juga PRAKERIN (Praktik Kerja Industri).

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memadukan kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan belajar melalui bekerja langsung pada bidang serta suasana yang sesungguhnya dan relevan di dunia kerja/industri.

Prakerin adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari program PSG. Pengalaman praktik kerja industri memberikan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap kerja setelah lulus SMK. Hal ini, karena peserta didik telah melihat dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya.

⁴ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan* (Pedoman Teoristik Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan), Edisi Kedua (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

⁵ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3-4.

Bagi siswa sekolah menengah kejuruan, pendidikan kejuruan adalah pendidikan umum yang direncanakan untuk mempersiapkan para peserta didik maupun melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang kejuruannya. Sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berpotensi untuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Suharsimi Arikunto,⁶ Pendidikan kejuruan dapat diklasifikasikan ke dalam jenis pendidikan khusus (*specialized Education*) karena kelompok pelajar atau program yang disediakan hanya dipilih oleh orang-orang yang memiliki minat khusus untuk mempersiapkan dirinya bagi lapangan pekerjaan di masa mendatang. Dalam pelaksanaan program prakerin diperlukan adanya evaluasi.

Tujuan evaluasi ini berupa upaya pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang akan digunakan sebagai masukan bagi pengambilan keputusan mengenai program prakerin.

SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas adalah Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan yang telah melaksanakan program prakerin untuk dilaksanakan agar peserta didik dapat secara langsung mengaplikasikan ketrampilannya pada dunia kerja. Sebagai tindak lanjut diselenggarakannya proses prakerin (Praktik Kerja Industri), SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas menjalin kemitraan dengan dunia kerja dan dunia industri.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 1.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2017 di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas, diperoleh data bahwa peserta prakerin hanya untuk kelas XI baik dari jurusan Farmasi maupun Analisis Kesehatan dan dilaksanakan pada semester genap, yaitu pada tanggal 1 Februari sampai dengan 1 April.

Mekanisme pelaksanaannya dimulai dari pendataan peserta prakerin pada bulan Oktober dengan cara mendata setiap peserta prakerin yang berasal dari kecamatan atau desa yang akan di tempatkan dari asal mereka tinggal. Pada bulan Desember mulai pembagian tempat prakerin dan di bulan Januari adalah pembekalan bagi peserta prakerin dari dinas kesehatan kabupaten Banyumas maupun Cilacap. Tempat untuk prakerin untuk jurusan Farmasi itu sendiri yaitu: Rumah Sakit, Instansi Farmasi, Apotek dan perusahaan farmasi. Dan pada jurusan Analisis Kesehatan yaitu: Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, Laboratorium swasta maupun Pemerintah.

Sebagaimana diketahui bahwa SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang kabupaten Banyumas juga mempunyai tujuan, khususnya dalam program praktik kerja industri, di antaranya adalah:

1. Mengenalkan dunia usaha dan industri yang akan mereka jalani setelah lulus sekolah
2. Mensinkronkan antara kurikulum yang ada di SMK dengan kurikulum yang ada di dunia usaha

3. Menjalin hubungan baik antara dunia usaha dan industri agar bisa menyerap tenaga kerja dari SMK Karya Teknologi 2 Jatilawangkabupaten Banyumas.⁷

Tolok ukur atau kriteria keberhasilan program prakerin di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang berupa laporan, seminar atau ujian prakerin, dan penilaian. Dalam hal ini penilaian dilihat dari beberapa aspek yaitu laporan administratif, hasil seminar (presentasi dari peserta didik, keaktifan pada proses seminar), dan penilaian dari DUDI (dunia usaha dan industri) kepada peserta didik meliputi penilaian kepribadian (disiplin, kerja sama, inisiatif dan sikap perilaku, tanggung jawab, kerajinan dan motivasi) dan nilai prestasi kerja (nilai kompetensi kerja yang dikerjakan).

Faktor yang mempengaruhi kegiatan prakerin di antaranya adalah faktor pendukung, yaitu DUDI (dunia uasa dan industri) *welcome* selama adanya prakerin tersebut. Dari sekolah sendiri terdiri atas panitia team pelaksanaan prakerin, guru pembimbing, penguji dan pendamping.

Evaluasi dari prakerin tersebut juga selalu ada perubahan setiap tahunnya. Agar lebih dekat dengan instansi-instansi yang akan lebih banyak menyerap betul-betul sesuai dengan kaidahnya. Analisis Kesehatan di arahkan ke dunia industri yang benar-benar industri, contohnya yaitu PT. Yakult dan Teh Pucuk Harum. Untuk rencana tahun ini diprioritaskan ke JABODETABEK diharapkan agar minimal mereka bisa magang tempat industri tersebut.

⁷Hasil wawancara dengan Bapak Anugerah Fuad Z., S. Dan dokumentasi pada tanggal 5 Agustus 2017 di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang.

Dampak dari pelaksanaan evaluasi program kebijakan prakerin (praktik kerja industri) selain dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, prakerin juga berdampak pada kedewasaan mental dari peserta didik yang terjun langsung terhadap lingkungan kerja, kemudian skill peserta didik yang bertambah, serta berdampak pada ilmu dan pengayaan sosial dari peserta didik.

Dari proses yang dilakukan dalam mengevaluasi program kebijakan prakerin, sekolah dapat mengetahui kelemahan dari program kebijakan tersebut. Hasil penilaian dari sekolah dan DUDI (dunia usaha dan industri) akan muncul aspek dari program yang membutuhkan perhatian khusus, dalam hal ini dijadikan sebagai acuan dalam program prakerin selanjutnya yang dilakukan melalui proses pembekalan dan proses pembelajaran disekolah.

Hasil evaluasi prakerin digunakan sebagai dokumentasi laporan dan arsip untuk keperluan akreditasi sekolah, selain itu pihak sekolah melalui evaluasi program ini dapat memutuskan hubungan industri dengan pihak-pihak DUDI (dunia usaha dan industri) yang tidak sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan sekolah, serta dalam perbaikan program sekolah kepada pelanggan yaitu berupa kepuasan dan apresiasi.

Atas dasar latar belakang masalah ini, penulis tertarik untuk meneliti Evaluasi praktik kerja industri yang dilakukan di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas, bagaimana persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program prakerin serta faktor pendukung, serta dampak dari pelaksanaan program prakerin dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Untuk penelitian ini peneliti memberikan judul “Evaluasi Praktik Kerja Industri Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari sebuah kesalahan dalam menerapkan masalah penelitian ini yang berkaitan dengan judul, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang penting digunakan, yakni sebagai berikut:

1. Evaluasi Praktik Kerja Industri

Banyak definisi evaluasi dapat diperoleh dari buku-buku yang ditulis oleh ahlinya, antara lain definisi yang ditulis oleh Ralph Tyler (1950), evaluasi ialah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.⁸

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “evaluation” yang memiliki dasar kata “value” yang berarti “menilai”.⁹ Worthen dan Sanders seperti yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto menambahkan, evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta

⁸ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Program Pendidikan dan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 3.

⁹ John M. Echols & Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), Cet. XXVI, hlm. 626.

alternatif strategi yang di anjurkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.¹⁰

Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah bersama dengan berbagai dunia usaha/industri untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman empiris kepada siswa tentang seluk-beluk dunia usaha/industri, sesuai dengan program keahlian yang dipelajari siswa.¹¹

Prakerin yang peneliti maksud adalah suatu proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dari bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di dunia usaha/industri agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan usaha/industri.

2. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas

SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang beralamat di Jl. Raya Jatilawang, Adisara, Jatilawang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas terdapat 2 jurusan yaitu Farmasi dan Analisis Kesehatan.

Dengan demikian yang peneliti maksud dengan Evaluasi Praktik Kerja Industri Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Teknologi 2 Jatilawang adalah studi yang mengkaji penelitian tentang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar*, 1-2.

¹¹ Siti Aisyah, *Manajemen Praktik Kerja Industri (Prakerin) Di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2006-2007* (Skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2008), hlm 7.

Evaluasi Praktik Kerja Industri yang dilakukan di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:“Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Praktik Kerja Industri di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai suatu tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi prakerin (Praktik Kerja Industri) di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis mengenai evaluasi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam teori evaluasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan bisa membantu sekolah dalam mengevaluasi program prakerin (praktik kerja industri)

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, tentang perlunya pengalaman dan latihan menghadapi pekerjaan yang nyata.

F. Kajian Pustaka

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.¹²

Pendapat Djudju Sudjana dapat disimpulkan evaluasi adalah pengambilan kebijakan yang didasarkan dari mengumpulkan dan menganalisis data masukan suatu program kegiatan secara sistematis.¹³

Dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Aisyah¹⁴, dapat disimpulkan bahwa prakerin yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Purwokerto menunjukkan proses manajemen yang tersusun dengan teratur dan terarah serta memiliki kualitas kerja yang perlu diterapkan pada setiap kegiatan terutama ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja tinggi yang dibuktikan dengan kesigapan para pelaksana prakerin dalam melaksanakan

¹² Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), hlm. 3-4.

¹³ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 21.

¹⁴ Siti Aisah, *Manajemen Praktik Kerja Industri (Prakerin) Di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2006/2007* (Skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2008). 119.

kegiatan prakerin, sebagaimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang meliputi kegiatan dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan kegiatan serta melakukan pengawasan secara intensif terhadap pelaksanaan Prakerin.

Langkah awal dalam melaksanakan prakerin pematapan organisasi dimana pada kegiatan pelaksanaan prakerin dibutuhkan orang-orang yang mempunyai potensi dan kemampuan untuk mengelola dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan prakerin. Sedangkan pada proses pelaksanaan dan pengawasan dalam kegiatan prakerin dilakukan dengan sistem yang sudah ditetapkan seperti proses kerja siswa yang dilakukan pada instansi DUDI (dunia usaha dan industri) yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki sesuai program keahlian serta sesuai dengan ketentuan pada hasil sinkronisasi kurikulum yang telah disepakati antara pihak sekolah dengan Du/Di, yang kemudian dari proses kerja siswa akan menghasilkan penilaian yang tentunya didapat dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh sekolah maupun DUDI (dunia usaha dan industri), mengadakan seminar bagi siswa yang mana siswa dituntut mempertanggung jawabkan hasil laporan yang dibuat berdasarkan proses kerja yang dilakukan selama magang seperti pembimbingan ekstra terhadap siswa selama prakerin dilaksanakan.

Dalam penelitian ini hampir sama dengan apa yang penulis teliti. Perbedaannya pada subjek penelitian dan karakteristiknya. Dalam skripsi yang akan penulis lakukan hanya mempertahankan input dan output dalam praktik

kerja industri yang dilaksanakan di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Irma lestari¹⁵, hasil penelitian ini bahwa persiapan yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan prakerin khususnya untuk mengkoordinasikan tempat pelaksanaan prakerin dan administrasinya sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya dua tahap yang terorganisir yaitu tahap perencanaan dan tahap persiapan. Pada tahap perencanaan, mengumpulkan data-data yang merupakan komponen penting dalam persiapan pelaksanaan prakerin. Pada tahap persiapan, mempersiapkan untuk terlaksananya pembekalan siswa yang melibatkan pihak industri dan termasuk mempersiapkan format sertifikasi yang akan diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan prakerin. Persiapan dari industri yaitu menyiapkan pembimbing lapangan dan pembagian kerja serta sistem kerja yang akan diterapkan untuk siswa peserta prakerin. Dalam pelaksanaan prakerin sudah cukup baik karena materi pelatihan yang diberikan di industri sebagian besar sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan disekolah.

Monitoring dari sekolah dalam pelaksanaan prakerin relatif kurang, karena hanya dilakukan sekali saja dalam pelaksanaan prakerin. Disamping itu tidak adanya pembimbing siswa dari guru sekolah yang mengarahkan sekaligus mengevaluasi siswa dalam pelaksanaan Prakerin di institusi pasangan.

¹⁵ Irma Lestari, *Manajemen Praktik kerja Industri/Instansi (Prakerin) Dalam Mempersiapkan Siswa Untuk Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus Pada SMK Ma'ARIF NU 1 Cilongok* (Skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2012). 78.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama fokus pada pelaksanaan dan monitoring praktik kerja industri (PRAKERIN). Perbedaan dalam penelitiannya Siti Aisyah hanya fokus pada manajemen (prakerin) yang tersusun dan terarah serta memiliki kualitas kerja yang perlu diterapkan pada setiap kegiatan.

Selanjutnya dalam skripsi yang ditulis oleh Veni Fitriatun¹⁶, dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan dan kesesuaian tempat dalam kegiatan prakerin sudah dilaksanakan dengan baik. Meski masih ada industri yang memberikan tugas diluar dari kompetensi keahlian. Pada tahap persiapan prakerin telah dilakukan dengan baik yaitu meliputi pemantapan organisasi, menyusun program prakerin, rencana pembiayaan prakerin, penyiapan administrasi, pembekalan, dan kualifikasi DuDi.

Pelaksanaan prakerin terlaksana dengan baik dan tidak mengalami kendala yang berarti. Kegiatan monitoring dijadikan tolok ukur atau kriteria keberhasilan program prakerin. Manfaat pelaksanaan prakerin yang dirasakan oleh guru pembimbing, prakerin sudah sangat baik, sedangkan yang dialami siswa sudah baik. Program prakerin sangat bermanfaat bagi sekolah maupun siswa, hal itu juga harus didukung oleh proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Kegiatan prakerin merupakan kegiatan yang baik dan bermanfaat yaitu dapat dilihat dari keterserapan lulusan, dimana sebagian besar lulusan mampu mengembangkan potensi dirinya baik yang bekerja, berwirausaha dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

¹⁶ Veni Fitriatun, *Evaluasi Program Prakerin (Praktik Kerja Industri) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Purwokerto* (Skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2016). Hlm. 102.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan di tulis dalam skripsi ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bagian pertama dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bab pertama adalah pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu tinjauan tentang evaluasi, tinjauan praktik kerja industri.

Bab ketiga adalah metode penelitian, membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis dan keabsahan data.

Bab keempat adalah pembahasan hasil penelitian, membahas mengenai gambaran umum SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang kabupaten Banyumas, yang meliputi sejarah, letak geografis, letak berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa, dan program keahlian SMK Karya Teknologi 2 Jatilawangkabupaten Banyumas, kemudian pembahasan yang memuat tentang penyajian dan analisis data

tentang evaluasi program kebijakan prakerin di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang kabupaten Banyumas.

Bab kelima adalah penutup yaitu berisis tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir, memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis pada penyajian data dan analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi praktik kerja industri diartikan sebagai suatu kegiatan evaluasi terhadap kebutuhan prakerin, persiapan prakerin, pelaksanaan prakerin, dan hasil atau manfaat dari prakerin, sehingga proses evaluasi dapat dijadikan perbaikan untuk program selanjutnya. Secara umum pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang tidak mengalami kendala yang dihadapi. Secara khusus kesimpulan penelitian ini yaitu:

Pemenuhan kebutuhan praktik kerja industri sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Meskipun ada instansi yang memberikan tugas diluar dari kompetensi keahlian. Pada tahap persiapan telah dilakukan dengan baik dimulai dari pemantapan organisasi, menyusun program, rencana pembiayaan, penyiapan administrasi, pembekalan, dan kualifikasi DuDi.

Pelaksanaan praktik kerja industri terlaksana dengan baik dan tidak mengalami kendala yang berarti. Salah satu kegiatan monitoring dijadikan tolak ukur atau kriteria keberhasilan kegiatan prakerin. Manfaat prakerin yang dirasakan oleh guru pembimbing prakerin juga sudah baik, sedangkan yang dialami siswa sudah sangat baik. Kegiatan praktik kerja industri sangat bermanfaat bagi sekolah maupun untuk siswa, hal itu juga harus didukung

oleh proses belajar mengajar yang harus lebih baik lagi. Kegiatan praktik kerja industri merupakan kegiatan yang baik, dan bermanfaat yaitu dapat dilihat dari keterserapan lulusan, dimana sebagian besar lulusan mampu mengembangkan potensi dirinya baik yang bekerja maupun yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran mengenai evaluasi praktik kerja industri bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) Karya Teknologi 2 Jatilawang Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Agar pelaksanaan praktik kerja industri sesuai kompetensi dan tugas yang diberikan oleh instansi, perlu adanya kesiapan yang baik. Hal tersebut juga harus didukung dengan adanya kualitas penyampaian materi pembekalan yang lebih variatif sehingga peserta didik lebih memahami materi tersebut dan dilakukannya evaluasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa tentang praktik kerja industri.
2. Kepada para tenaga pendidik atau guru, hendaknya lebih mengoptimalkan kompetensi yang dimilikinya dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru atau pendidik dengan penuh tanggung jawab agar dapat mencapai tujuan atau sasaran.
3. Nilai KKM pada setiap mata pelajaran untuk bisa ditingkatkan dan disesuaikan dengan tingkat kesulitan pada tiap mata pelajaran.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2008. Manajemen Praktik Kerja Industri (Prakerin) Di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2006-2007. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Amtu, Onisimus. 2011. Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan cepi. 2008. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2009. Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoristik Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan). Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Zaenal. 2009 Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Echols, John M & Hasan Sadily. 2005. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet. XXVI.
- Fitriatun, Veni. 2016. Evaluasi Program Prakerin (Praktik Kerja Industri) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Purwokerto. Skripsi Stain Purwokerto.
- Hamalik, Oemar. 2002. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haris Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lestari, Irma. 2012. Manajemen Praktik Kerja Industri/Instansi (Prakerin) Dalam Mempersiapkan Siswa Untuk Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus Pada SMK Ma'ARIF NU 1 Cilongok). Skripsi STAIN Purwokerto.
- Margono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2009. Manajemen Berbasis Konsep, Strategi dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Panitia Prakerin. 2017. Panduan Singkat Praktik Kerja Industri Tahun Pelajaran 2016/2017. SMK Karya Teknologi 2 Jatilawang.
- Purwanto. 2008. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ruslan, Rosady. 2004. Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono, 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Djudju. 2006. Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, S. 2004. Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Educa.
- Sudijono, Anas. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: TERAS.
- Thoha, Chabib. 1994. Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2008. Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Program Pendidikan dan Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003. Bandung: Sinar Grafika.
- Widyoko, Eko Putro. 2013. Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.